

Paket 11

PENGEMBANGAN SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BI

Pendahuluan



Perkuliahan ini akan difokuskan pada topik Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam topik ini dikaji beberapa hal sebagai berikut (1) prinsip-prinsip pengembangan silabus, (2) langkah-langkah pengembangan silabus, (3) pengertian, fungsi, dan kriteria RPP yang berkualitas, dan (4) komponen RPP dan langkah-langkah pengembangannya.

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa-mahasiswi diharapkan memiliki pengalaman belajar untuk menelaah kurikulum sebagai bekal penyusunan silabus pembelajaran BI. Untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan perkuliahan dilakukan dengan diorientasikan pada aktivitas mahasiswa dan mahasiswi. Kegiatan perkuliahan diawali dengan kegiatan bertanya jawab tentang pentingnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip dan langkah-langkah pengembangan silabus yang baik. Kegiatan inti dilakukan dengan membagi mahasiswa dan mahasiswi menjadi dua kelompok untuk mendiskusikan topik yang tersebut pada LK11.1A dan LK 11.1B. Setelah selesai diskusi, perwakilan mahasiswa dan mahasiswi akan mempresentasikan hasil diskusi dan dosen memberikan penguatan melalui presentasi dengan menggunakan *slide PowerPoint*. Kemudian mahasiswa-mahasiswi dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 dan kelompok 3 bekerja dengan dipandu LK 11.1C dan kelompok 2 dan kelompok 4 bekerja dengan dipandu LK 11.1D. Setelah hasil kerjanya di presentasikan, kemudian di dalam kelompok mahasiswa-mahasiswi bekerja dengan dipandu LK 11.1E, dan hasil kerjanya di pamerkan. Sebagai kegiatan akhir, dosen melakukan penilaian, refleksi dan tindak lanjut.

Penyiapan LCD dan komputer perlu dilakukan untuk mengefektifkan perkuliahan ini. Apabila tidak tersedia LCD, dosen dapat menggunakan OHP atau media lain yang tersedia. Mahasiswa-mahasiswi sebaiknya juga disarankan untuk membaca uraian materi terlebih dahulu sebelum mengikuti perkuliahan.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiawi mampu memahami prinsip-prinsip dan langkah-langkah pengembangan silabus sebagai bekal untuk mengembangkan silabus pembelajaran BI.

Indikator

Pada akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa-mahasiswi dapat:

1. menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan silabus,
2. menjelaskan langkah-langkah pengembangan silabus,
3. menjelaskan pengertian RPP,
4. menjelaskan kriteria RPP yang berkualitas,
5. menerapkan langkah-langkah pengembangan Silabus dan RPP.

Waktu

3x50 menit

Materi Pokok

1. Prinsip-prinsip pengembangan silabus.
2. Langkah-langkah pengembangan silabus.
3. Model silabus pembelajaran BI.

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 11.1A, 11.1B, 11.1C, 11.1D dan 11.1E.
2. Lembar Uraian Materi 11.2.
3. Lembar Media: *Slide PowerPoint* 11.3
4. Lembar Penilaian 11.4
5. Alat: LCD dan komputer

Langkah-Langkah Perkuliahan

Waktu	Langkah perkuliahan	Metode	Bahan
3'	Kegiatan Awal 1. Dosen menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dan pentingnya perkuliahan ini.	Presentasi	
12'	2. Dosen bertanya jawab dengan mahasiswa dan mahasiswi tentang hasil pengamatan fenomena penyusunan silabus dan RPP dari waktu ke waktu dan apa pentingnya menyusun silabus dan RPP yang baik	Tanya-jawab	
25'	Kegiatan Inti 1. Mahasiswa-mahasiswi dibagi dalam Dua kelompok besar, Kelompok 1 dan Kelompok 2. Anggota Kelompok 1 secara berpasangan mengerjakan LK 11.1A; sedangkan anggota kelompok 2 secara berpasangan mengerjakan LK 11.1B.	Kerja Berpasangan dalam kelompok	LK 11.1A, dan LK 11.1B,
10'	3. Setiap pasangan mempresentasikan hasil kerjanya dalam kelompok masing-masing untuk mencapai kesepakatan	Presentasi dalam kelompok.	Hasil Kerja berpasangan
10'	4. Perwakilan Kelompok 1 dan perwakilan kelompok 2 mempresentasikan hasil kesepakatan kelompok untuk dicapai kesepakatan kelas	Presentasi	Hasil kesepakatan Kelompok
10'	5. Dosen memberikan penguatan dan Tanya jawab untuk klarifikasi	Ceramah dan Tanya-jawab	Lembar <i>Powerpoint</i> 11.3
20'	6. Mahasiswa-mahasiswi dibagi dalam 4 kelompok. Kelompok 1 dan 3 bekerja dengan dipandu LK 11.1C; Kelompok 2 dan 4 bekerja dengan dipandu LK 11.1D	Diskusi Kelompok	LK 11.1C dan LK 11.1D

10'	7. Perwakilan Kelompok Mempresentasikan hasil kerjanya	Presentasi	Hasil Kerja Kelompok
20'	8. Mahasiswa-mahasiswi kembali ke kelompok (4 kelompok) kemudian memilih salah satu Kompetensi Dasar; Setiap kelompok mengembangkan silabus dan RPP pembelajaran Bahasa Indonesia untuk MI dan hasilnya dituliskan pada kertas plano untuk dipajangkan	Kerja Kelompok	LK 11.1E
10'	9. Masing-masing kelompok memamerkan hasil kerjanya, kelompok yang lain melihat dan memberi tanggapan.	Pameran	Hasil kerja kelompok
10'	10. Secara individu mahasiswa-mahasiswi mengerjakan soal tes dalam Lembar Penilaian 11.4.	Tes Tulis	Lembar Penilaian 11.4.
5'	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perwakilan mahasiswa - mahasiswi melakukan refleksi tentang perkuliahan yang telah diikuti. 	Presentasi	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosen meminta mahasiswa dan mahasiswi untuk membaca dan mempersiapkan diri untuk praktik mengajar pada Paket 12. 	Penugasan	Paket 12

Lembar Kegiatan 11.1A



Prinsip-prinsip Pengembangan Silabus

Pengantar

Sebelum mengerjakan LK 11.1A, sebaiknya mahasiswa-mahasiswi telah membaca uraian materi 11. 2. Mahasiswa-mahasiswi diminta bekerja secara kelompok sesuai dengan petunjuk dosen.

Tujuan

Menjelaskan pengertian pendekatan kontekstual.

Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok, anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.
2. Bacalah Lembar Uraian Materi 11.2!
3. Berdasarkan uraian tersebut, diskusikan prinsip-prinsip pengembangan silabus!
4. Siapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Lembar Kegiatan 11.1B



Langkah-langkah Pengembangan Silabus

Pengantar

Sebelum mengerjakan LK 11.1B, sebaiknya mahasiswa - mahasiswi telah membaca uraian materi 11. 2. Mahasiswa - mahasiswi diminta bekerja secara kelompok sesuai dengan petunjuk dosen.

Tujuan

Menjelaskan langkah-langkah pengembangan silabus..

Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok masing-masing untuk mendiskusikan untuk mendiskusikan langkah-langkah pengembangan silabus.
2. Bacalah Lembar Uraian Materi 11.2!
3. Berdasarkan uraian tersebut, diskusikan langkah-langkah pengembangan silabus BI!
4. Siapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Lembar Kegiatan 11.1C



Pengertian, Fungsi, Kriteria RPP Bahasa Indonesia di MI

Pengantar

Sebelum mengerjakan LK 11.1C, sebaiknya mahasiswa-mahasiswi telah membaca uraian materi 11. 2. Mahasiswa-mahasiswi diminta bekerja secara kelompok sesuai dengan petunjuk dosen.

Tujuan

- Menjelaskan pengertian, fungsi, kriteria RPP BI di MI

Alat dan Bahan

- uraian materi 11.2
- kertas plano
- spidol

Langkah kegiatan

1. Bekerjalah dalam kelompok anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.
2. Bacalah uraian materi 11.2!
3. Berdasarkan uraian tersebut, jelaskan pengertian, fungsi, kriteria rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik.
4. Siapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Lembar Kegiatan 11.1D



Komponen RPP dan Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Pengantar

Sebelum mengerjakan LK 11.1D, sebaiknya mahasiswa-mahasiswi telah membaca uraian materi 11. 2. Mahasiswa-mahasiswi diminta bekerja secara kelompok sesuai dengan petunjuk dosen.

Tujuan

- Menjelaskan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran dan panduan pelaksanaan pembelajaran BI di MI

Alat dan Bahan

- uraian materi 11.2
- kertas plano
- spidol

Langkah kegiatan

1. Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang, anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.
2. Bacalah uraian materi 11.2
3. Berdasarkan uraian tersebut, diskusikan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di MI
4. Siapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Lembar Kegiatan 11.1E



Praktik mengembangkan Silabus dan RPP dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Pengantar

Setelah memahami komponen pengembangan silabus serta RPP, mahasiswa-mahasiswi mempraktikkan mengembangkan silabus dan RPP dari satu kompetensi dasar.

Tujuan

- Memahami dan mampu mempraktikkan pengembangan silabus dan RPP dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Alat dan Bahan

- uraian materi 11.2
- kertas plano
- spidol

Langkah kegiatan

1. Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang, anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.
2. Bacalah LK 11.1E dan uraian materi 11.2
3. Kembangkan silabus dan RPP dari 1 KD pilihanmu (yakinkan bahwa masing-masing kelompok berbeda KD yang dipilih)!
4. Pamerkan hasil kerja kelompokmu!
5. Berikan tanggapan/masukkan pada hasil kerja kelompok lain yang dipamerkan!

Uraian Materi 11.2



PENGEMBANGAN SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Pengembangan silabus dan RPP merupakan kegiatan sangat penting yang wajib dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan instruksional. Dikatakan sebagai kegiatan sangat penting mengingat hasil pengembangan silabus dan RPP akan menentukan arah pembelajaran di sekolah. Sementara itu, pengembangan silabus dan RPP disebut sebagai kegiatan wajib karena setiap guru idealnya harus mengembangkan sendiri silabus dan RPP yang akan digunakan di sekolahnya. Kualitas input, fasilitas yang tersedia di sekolah, dan faktor-faktor khas lainnya di setiap sekolah itulah yang menuntut setiap guru di suatu sekolah wajib mengembangkan sendiri silabus dan RPP yang akan digunakan. Oleh karena itu, pada paket bahan perkuliahan ini, dibahas perihal pengembangan silabus dan RPP.

A. Pengembangan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus menjawab pertanyaan tentang beberapa hal berikut ini (1) apa kompetensi yang harus dikuasai siswa? (2) bagaimana cara mencapainya? (3) bagaimana cara mengetahui pencapaiannya?

Silabus dikembangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah, yaitu: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 17 ayat (2), menyatakan: sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20, menyatakan:

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Prinsip-prinsip Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus merupakan kegiatan perencanaan pembelajaran yang ditugaskan kepada (1) guru kelas/mata pelajaran, atau (2) kelompok guru kelas/mata pelajaran, atau (3) kelompok kerja guru (PKG/MGMP), atau (4) Dinas Pendidikan. Agar diperoleh silabus yang baik, pengembangan silabus hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus, yakni: (1) ilmiah, (2) relevan, (3) sistematis, (4) konsisten, (5) memadai, (6) aktual dan konseptual, (7) fleksibel, dan (8) menyeluruh. Berbagai prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.

Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

Memadai

Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.

Aktual dan Konseptual

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

Fleksibel

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

1. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

Berbekal berbagai prinsip tersebut, silabus hendaknya dikembangkan secara sistematis berdasarkan langkah-langkah pengembangan sebagai berikut: (1)

mengisi kolom identitas sekolah, (2) mengkaji dan menentukan standar kompetensi, (3) mengkaji dan menentukan kompetensi dasar, (4) mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, (5) mengembangkan kegiatan pembelajaran, (6) merumuskan indikator pencapaian kompetensi, (7) menentukan jenis penilaian, (8) menentukan alokasi waktu, dan (9) menentukan sumber belajar.

Pengembangan silabus diawali dengan pengisian identitas silabus, yang meliputi: nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, dan standar kompetensi. Perhatikan contoh berikut ini.

SILABUS

Nama Sekolah : MI Al Ma'arif
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/2
 Alokasi Waktu : 12 x 35 menit

Standar Kompetensi :

Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar

Untuk dapat menyusun program pembelajaran, baik dalam bentuk silabus maupun RPP, guru hendaknya terlebih mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut: (1) urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI, (2) keterkaitan antarstandar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran; dan (3) keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.

Mengidentifikasi Materi Pokok

Pengembang silabus hendaknya mengidentifikasi materi pokok pembelajaran dengan mempertimbangkan: (1) potensi peserta didik; (2) relevansi dengan karakteristik daerah; (3) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik; (4) kebermanfaatan bagi peserta didik; (5) struktur keilmuan; (6) aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran; (7) relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan (8) alokasi waktu.

Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi. Selain itu, untuk merancang kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, strategi

pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik, dan memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut (1) memberikan bantuan guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional, (2) memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar, (3) enentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran, dan (4) rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik, yaitu kegiatan siswa dan materi.

Merumuskan Indikator

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Rumusannya menggunakan kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Menentukan Jenis Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk menentukan penilaian adalah: (1) dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi, (2) menggunakan acuan kriteria, (3) menggunakan sistem penilaian berkelanjutan, (4) hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, dan (5) sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran.

Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

B. Pengembangan RPP

Pengertian, Fungsi, dan Kriteria RPP Bahasa Indonesia di MI

Seorang guru hendaknya mempunyai catatan-catatan awal tentang sebuah proses pembelajaran yang merupakan pemikiran awal sebelum melakukan pembelajaran yang ditulis berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP). RPP merupakan persiapan awal dalam mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Rencana ini meliputi: penentuan tujuan, pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Unsur-unsur tersebut tentunya harus mengacu pada silabus yang ada dan kurikulum yang berlaku.

Pokok bahasan dalam unit ini lebih difokuskan pada bagaimana menyusun RPP bahasa Indonesia MI agar sesuai dengan silabus dan tujuan yang ingin dicapai. Agar pemahaman di dapat, perlu dijelaskan terlebih dahulu bahwa perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, di antaranya adalah: Analisis Materi Pembelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), satuan Pembelajaran (Satpel) atau Silabus, dan Rencana Program Pembelajaran (RPP).

Analisis Materi Pembelajaran (AMP) adalah pengkajian pokok bahasan yang dianggap perlu untuk mendapatkan penekanan kegiatan belajar-mengajar, Berisi penetapan materi perlu disajikan dan yang tidak, meskipun materi tersebut terdapat di dalam buku paket, harus berpedoman pada kurikulum dan mengkaji isi buku paket Maupun penunjang dalam pembuatan AMP. Format AMP dibagi menjadi 8 kolom, yaitu: 1) Nomor urut unit, 2) Pokok bahasan/kompetensi, 3). Uraian materi yang berisi uraian yang terdapat dalam kurikulum dan analisis materi yang terdapat dalam buku paket atau buku penunjang, 4) Materi Pelajaran, pada bagian ini diuraikan materi yang disajikan dalam satu pertemuan, 5) Kegiatan Belajar-Mengajar. Pada bagian ini dijelaskan pendekatan dan langkah-langkah kegiatan belajar-mengajar dalam tiap-tiap pertemuan, 6) Alat dan sumber pelajaran, 7) Penilaian/evaluasi yang menjelaskan prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk pokok bahasan tertentu, dan 8) alokasi waktu. Selanjutnya yang dilakukan guru adalah membuat / menyusun Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem). Prota adalah program kegiatan belajar mengajar untuk satu tahun, substansinya sama dengan Prosem. Prosem adalah program kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang dituangkan ke alokasi waktu yang ada. Dalam penyusunan Prosem seorang guru harus berpedoman pada kurikulum dan petunjuk kalender pendidikan yang berlaku untuk semester, Urutan langkah penyusunan Prosem adalah: (1) membuat format Prosem, (2) menghitung alokasi waktu dalam satu semester, yaitu menghitung waktu dalam satu semester, (3) menentukan urutan penyajian

berdasarkan tingkat kepentingan dan kelogisan (KD dalam standar isi masih perlu diolah pengurutannya dan dikembangkan), (4) membuat alokasi waktu untuk tiap-tiap subpokok bahasan/kompetensi, (5) mengisi kolom Keterangan yang menjelaskan pelaksanaan tes formatif (ujian blok) dan sumatif (ujian semester), dan (6) memberi tanda (mengisi) kolom bulan dan minggu.

Selanjutnya, setelah menyusun Prosem selesai dibuat, perangkat berikutnya adalah silabus, yaitu program kegiatan belajar mengajar untuk satu pokok bahasan atau unit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau dulu disebut Satuan Pelajaran berisi uraian tentang (a) identitas yang memuat mata pelajaran (misalnya Bahasa Indonesia), subpokok bahasan/kompetensi, jenjang kelas/semester, dan alokasi waktu untuk satu pokok bahasan, (b) ujian instruksional umum/standar kompetensi: sudah tercantum kurikulum guru tidak perlu lagi membuat, (c) tujuan Instruksional Khusus/indikator yang harus dibuat sendiri oleh guru dibuat lebih dari satu untuk satu subpokok bahasan/kompetensi.

Istilah yang digunakan dalam KTSP adalah Silabus yang merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan- pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Bila guru sudah menyiapkan silabus, yang harus dipersiapkan selanjutnya adalah Rencana Pelajaran atau Lesson Plan, merupakan penjabaran dari Satuan Pelajaran atau, yaitu rencana penyajian materi Program Satuan Peajaran dapat diuraikan menjadi beberapa Rencana Pelajaran. (Lesson Plan). materi selanjutnya akan difokuskan pada silabus dan RPP.

Mengapa guru harus membuat/mengembangkan silabus? Hal ini tidak terlepas dari dari standar nasional pendidikan. Ada dua hal yang mendasari pengembangan silabus, yaitu PP RI No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 17 ayat (2), dan PP RI No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 20. Silabus sebenarnya untuk dibuat untuk mengetahui kompetensi apa yang harus dimiliki siswa-siswi, dan merupakan deskripsi cara pencapaian dan mengetahui cara pencapaiannya.

Langkah-langkah Pengembangan RPP

1. Mengkaji Standar Kompetensi

Dalam mengkaji standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia guru harus memperhatikan: (a) urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu

dan/atau tingkat kesulitan materi; (b) keterkaitan antarstandar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ; dan (4) keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.

2. Mengkaji kompetensi Dasar

Dalam mengkaji kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memperhatikan tiga hal seperti dalam pengkajian standar kompetensi.

3. Merumuskan Indikator

Pencapaian kompetensi dasar dapat dilihat dalam indikator yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Rumusnya menggunakan kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi yang merupakan alat untuk menyusun alat penilaian.

4. Mengidentifikasi dan mengembangkan Materi Pokok

Untuk mengidentifikasi materi pokok ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, yaitu: (a) potensi didik; (b) relevansi dengan karakteristik daerah; (c) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik; (d) kebermanfaatan bagi peserta didik; (e) struktur keilmuan; (f) aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran; (g) relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, dan (h) alokasi waktu.

5. Pengembangan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi, memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan mengaktifkan peserta didik, dan memuat kecakapan hidup yang perlu dimiliki peserta didik. Untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu: (a) kegiatan pembelajaran merupakan bantuan bagi guru untuk lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran, (b) untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran harus memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara berurutan, (c) dalam menentukan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran, dan (d) rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik, yaitu kegiatan siswa-siswi dan materi.

6. Menentukan Jenis Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tes tulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa portofolio atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang menggunakan acuan kriteria yang dilakukan dengan sistem penilaian berkelanjutan untuk memperoleh hasil penilaian yang dianalisis untuk menentukan tindak lanjut dan sesuai dengan pengalaman belajar yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

7. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu ini merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam penguasaan untuk mencapai kompetensi dasar

8. Menentukan Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Jika guru sudah menyiapkan silabus atau satuan pembelajaran, tugas selanjutnya adalah menyiapkan perencanaan proses pembelajaran meliputi yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar

Rencana program pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. RPP digunakan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif. Adapun kriteria RPP yang baik, yang utama adalah: (a) komponen dan isinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Permendiknas 19/2005, Permendiknas 22/2006, dan ketentuan lainnya yang relevan), (b) antarkomponen mempunyai keselarasan yang baik, (c) materi yang disajikan mempunyai kebenaran ilmiah dilihat dari disiplin ilmu yang terkait, (d) kegiatan pembelajaran secara nyata dan optimal membantu siswa mencapai indikator dan KD yang dipilih, (e) instrumen asesmen dan pelaksanaannya benar-benar mendorong

siswa dapat mengaktualisasikan keterampilan berbahasa/bersastra Indonesia, dan (f) secara realistis dapat dilaksanakan oleh pembuat atau orang lain yang memerlukan.

Komponen RPP dan Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI

Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan sebuah RPP yang memuat beberapa komponen, yakni identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber/media pembelajaran, metode/teknik pembelajaran, penilaian (instrumen asesmen, kunci/rambu-rambu jawaban atau rubrik yang diperlukan, dan lampiran bahan ajar yang lebih lengkap (bila diperlukan). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP, yang utama adalah: (a) RPP merupakan dokumen akademik, bukan dokumen administratif, yang harus dikembangkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran, dan (b) RPP dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan potensi siswa yang akan dibelajarkan (guru boleh membaca RPP sekolah lain untuk mencari inspirasi dan bahan bandingan ketika sedang menyusun RPP untuk kelasnya).

Selain itu, (c) RPP bukan dokumen rahasia yang hanya boleh dibaca oleh guru-penyusunnya, tetapi merupakan dokumen publik yang boleh dibaca dan ditelaah oleh siapapun untuk perbaikan/penyempurnaan, dan (d) penjabaran KD menjadi indikator merupakan kegiatan paling strategis dalam penyusunan RPP dan karenanya ia perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya agar indikator yang dihasilkan benar-benar rinci dan relevan dengan KD yang dirujuk serta memenuhi kebutuhan siswa (ingat, bila penjabaran KD menjadi indikator dilakukan ceroboh dan indikator yang dihasilkannya salah atau menyimpang, maka materi ajar yang dihadirkan, kegiatan pembelajaran, dan instrumen asesmen yang dipilih pasti akan salah atau menyimpang).

Lebih lanjut, (e) indikator yang sudah rinci bisa langsung diangkat menjadi tujuan (khusus) pembelajaran, tetapi untuk indikator yang kurang rinci masih perlu dirinci lagi dalam tujuan (khusus) pembelajaran, (f) sebelum menjabarkan KD menjadi indikator, guru-penyusun RPP harus benar-benar memahami kompetensi esensial yang terkandung dalam KD serta memperhatikan kompetensi prasyarat yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran KD tertentu, dan (g) materi pembelajaran dalam RPP harus rinci, tidak hanya berupa judul kompetensi atau topik sebagaimana dalam silabus, bahkan sangat dianjurkan materi dalam RPP disertai lampiran yang dipetik dari buku-buku teks dan buku referensi yang relevan (dalam bodi RPP bisa ditulis 2-3 paragraf yang menggambarkan pemahaman guru tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa, sedangkan materi selengkapnya dilampirkan). Terakhir, (h) instrumen asesmen dalam RPP harus benar-benar mampu mengungkap

kompetensi yang semestinya dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran bersama guru.

Rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru harus berdasarkan pada standar kompetensi yang merupakan kemampuan minimal yang harus dimiliki siswa-siswi yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mengikuti mata pelajaran tertentu. Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian kemampuan dasar tertentu diperlukan indikator pencapaian yang akan digunakan untuk mengembangkan alat pengujian.

Standar kompetensi bahasa Indonesia merupakan salah satu komponen F rencana pembelajaran yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan adanya kompetensi yang ingin dicapai proses pembelajaran akan lebih terarah.

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran di kelas perlu disusun perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP yang merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa-siswi yang telah ditentukan pada silabus. Secara lengkap komponen satuan pembelajaran meliputi:

- Identitas mata pelajaran
- Standar kompetensi dan kompetensi dasar
- Indikator/tujuan (jabaran dari kompetensi dasar)
- Materi pembelajaran
- Strategi belajar mengajar (SBM)
- Media pembelajaran
- Penilaian dan tindak lanjut
- Sumber bacaan

Setelah diketahui komponen-komponen RPP, selanjutnya guru dapat melakukan prosedur penyusunan RPP, yaitu sebagai berikut.

- **Identitas mata pelajaran.**
Tuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan);
- **Alokasi Waktu**
Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
- **Standar kompetensi dan kompetensi dasar.**
Tuliskan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. (diambil dari silabus dan kurikulum);
- **Penetapan indikator/tujuan;**
Indikator dirumuskan oleh guru (Kurikulum KTSP) diambil dari silabus/kurikulum (Kurikulum 2004);
- **Materi pembelajaran.**
Cantumkan materi pembelajaran dan lengkapi dengan uraiannya yang

telah dikembangkan dalam silabus.

- **Strategi Belajar-Mengajar.**

Susunlah kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan guru dan siswa-siswi dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar. Berserta alokasi waktu untuk mencapai kemampuan dasar. Pilihlah pendekatan dan metode yang tepat. Cantumkan struktur pengajarannya yang meliputi:

(a) Pendahuluan

Apersepsi dan revisi

Bahan motivasi

(b) Inti:

Pengembangan

Bagaimana urutannya?

Pendekatan apa yang cocok?

Pertanyaan kunci apa yang harus disiapkan?

Bagaimana lembar kerja siswa-siswi (jika menggunakan LKS), dan apa alat peraganya?

Bagaimana soal-soalnya dirancang untuk melatih kemampuan ?

Bagaimana cara menilai keberhasilannya?

(c) Penerapan

Bagaimana soal-soal latihan untuk memantapkan pemahaman konsep prinsip?

Bagaimana penerapan pengetahuan tersebut dalam mata pelajaran lain atau dalam kehidupan sehari-hari?

(d) Penutup

Bagaimana rangkuman pelajaran ini?

Soal-soal atau tugas apa untuk pekerjaan rumah?

- **Media pembelajaran.**

Tuliskan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman pemaknaan dari suatu konsep serta kelancaran proses pembelajaran.

- **Penilaian dan tindak lanjut.**

Tuliskanlah instrumen dan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa-siswi berdasarkan sistem pengujian yang telah dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus (gunakan dokumen sistem pengujian).

- **Sumber bacaan.**

Cantumkan sumber bacaan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kemampuan dasar yang telah ditentukan dalam silabus.

Contoh Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut contoh format RPP yang bisa digunakan tetapi guru juga dapat membuat format yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Rencana Program Pembelajaran

Mata Pelajaran :

Kelas :

Semester :

Alokasi Waktu :

1. Standar kompetensi : (diambil dari silabus atau kurikulum)
2. Kemampuan dasar : (diambil dari silabus atau kurikulum)
3. Indikator/tujuan : (dirumuskan oleh guru)
4. Materi pembelajaran : (berupa uraian, dikembangkan oleh Guru)
5. Strategi belajar mengajar : (berisi pengalaman belajar, aktivitas guru dan murid)
6. Media pembelajaran : (ditentukan/dirancang oleh guru)
7. Penilaian dan tindak lanjut : (berisi jenis tagihan, kriteria keberhasilan, dan tindak lanjut)
8. Sumber bahan : (diisi semua sumber yang digunakan dalam pembelajaran)

Mengetahui Kepala Sekolah,

Guru Bahasa Indonesia

.....

.....

Contoh Rencana Pembelajaran Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

CONTOH 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas Semester	: IV/1
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2x35
Standar Kompetensi	: Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat.
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.

Indikator

- Menjelaskan simbol-simbol dalam denah (arah mata angin, tempat umum)
- Menjelaskan secara rinci satu tempat tertentu dalam denah dengan kalimat yang runtut

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa-siswi dapat memahami tanda/simbol dalam denah
 Siswa-siswi dapat mencatat hal-hal penting yang akan dideskripsikan
 Siswa-siswi dapat menjelaskan urutan perjalanan menuju tempat tertentu dengan kalimat yang runtut

II. Materi Pokok : Denah sekolah/ lingkungan (materi ini berisi uraian tentang letak sekolah/lingkungan bukan hanya berupa simbol-simbol)

III. Metode : diskusi, modelling (pemodelan), penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

Siswa-siswi diajak bernyanyi lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung"
 Guru bertanya tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi siswa-siswi
 Mis: tempat pariwisata, rumah kerabat
 Guru menanyakan hal lain, seperti jarak (jauh-dekat), bangunan/tempat apa saja yang dilihat selama melewati tempat itu.

Kegiatan Inti

- Guru menugaskan siswa-siswi mencermati denah sederhana suatu lokasi
- Guru menugaskan siswa-siswi mencermati dan mendiskusikan simbol-simbol

dalam denah, misalnya arah mata angin (U=utara B=Barat T=Timur S= Selatan), rumah ibadah, tempat umum (rumah makan, pom bensin, dll)

- Guru menugaskan siswa-siswi mencatat hal-hal penting dari denah yang akan dideskripsikan
- Guru menugaskan siswa-siswi mendeskripsikan denah berdasarkan hal-hal penting yang telah dicatat dengan menggunakan kalimat yang runtut
- Guru menanyakan kepada siswa-siswi lain tentang kejelasan pendeskripsian denah temannya.
- Guru dan siswa-siswi mendiskusikan bagaimana cara mendeskripsikan denah secara jelas

Kegiatan Penutup

Guru dan siswa-siswi merefleksikan hasil pembelajaran, yaitu manfaat mempelajari kompetensi ini.

V. Alat dan Sumber Belajar:

- contoh denah
- buku teks

VI. Penilaian

Format Penilaian Mendeskripsikan Denah

No.	Aspek	Skor
1.	Keruntutan Kalimat Runtut	5
	kurang runtut	3
	tidak runtut	1
2	Keberanian berani	3
	malu-malu	1

CONTOH 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 2x35 menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita dan surat.

Kompetensi Dasar : Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)

Indikator : Siswa dan Siswi mampu: menulis surat tentang pengalaman dan cita-cita dengan gaya penceritaan yang menarik serta menggunakan EYD dengan baik dan benar.

Materi Pokok

- Bagian-bagian dalam surat sebagai panduan menulis surat kepada teman .
- Ciri pilihan kata dalam surat pribadi
- Ejaan yang digunakan dalam membuat surat
- Bagaimana menulis surat yang baik

Langkah-langkah Pembelajaran

Waktu	Langkah pembelajaran	Metode	Bahan
2'	Kegiatan Awal Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya / pengetahuan awal siswa-siswi tentang surat	Presentasi Tanya -jawab	

7'	Menceritakan sebuah pengalaman baik yang bersifat menyenangkan atau menyedihkan seperti rekreasi, berkunjung ke rumah teman, kehilangan, dan lain-lain. Guru mengajukan pertanyaan tentang cita-cita/ pengalaman siswa-siswi : Bagaimana jika ingin menyampaikan cerita pengalaman/cita-cita kepada teman yang jauh?	Tanya -jawab	
3'	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Presentasi	
2'	Kegiatan Inti Siswa-siswi dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang. Setiap kelompok mendiskusikan lembar kerja yang dibagikan tentang contoh surat dan bagian-bagiannya. Setelah selesai berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya, salah satu wakil kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok yang menanggapi.	Diskusi kelompok Diskusi	Contoh surat pribadi
10'	Guru memberikan penguatan tentang hasil diskusi siswa-siswi . Siswa-siswi diminta untuk membuat surat pribadi kepada teman tentang pengalaman atau cita-cita	Presentasi dan Tanya jawab ceramah Kerja individu	Uraian materi
5'	Guru meminta salah seorang siswa-siswi untuk membacakan surat yang telah ditulis	Presentasi	
5'	Kegiatan Penutup Siswa-siswi diminta untuk	Presentasi	

	menyimpulkan dan merefleksikan materi yang telah dipelajari		
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Memberikan tugas untuk membuat surat ijin tidak masuk sekolah	Penugasan	

Sumber, Media Dan Alat

Untuk menunjang proses pembelajaran ini diperlukan hal-hal sebagai berikut:

Buku teks/uraian materi

Contoh surat

Lembar kerja

Kertas plano Dll

Penilaian

1. Penilaian Kinerja (Performance)

1) Penilaian Presentasi Kelompok

Penilaian diarahkan pada: (1) tanggung jawab terhadap tugas, (2) kreatifitas, (3) kemampuan kerjasama, (4) pengungkapan pendapat, (5) partisipasi dalam diskusi, (6) motivasi dalam pembelajaran, dan (7) kedisiplinan.

a. Format Penilaian

Afektif		Kualitatif				Keterangan
		A	B	C	D	
1	Tanggung jawab terhadap tugas					
2	Kreatifitas					
3	Kemampuan kerjasama					
4	Pengungkapan pendapat					
5	Partisipasi dalam diskusi					
6	Motivasi dalam pembelajaran					
7	Kedisiplinan					

A = sangat baik, B = baik, C = cukup, D = kurang

b. Rubrik Penilaian

A = Siswa-siswi memiliki sikap yang sangat baik dalam berdiskusi

B = Siswa-siswi memiliki sikap yang baik dalam berdiskusi

C = Siswa-siswi memiliki sikap yang cukup dalam berdiskusi

D = Siswa-siswi memiliki sikap yang kurang baik dalam berdiskusi

Penilaian Menanggapi Presentasi Kelompok Lain

Penilaian diarahkan pada: (1) kualitas tanggapan, (2) cara mengungkapkan pendapat, (3) cara menanggapi pertanyaan/pendapat, (4) penghargaan terhadap karya orang lain, (5) pemberian usulan perbaikan.

a. Format Penilaian

Afektif		Kualitatif				Keterangan
		A	B	C	D	
1	Kualitas tanggapan					
2	Mengungkapkan pendapat					
3	Menanggapi pertanyaan/pendapat					
4	Menghargai karya orang lain					
5	Memberikan usulan perbaikan					

A = sangat baik, B = baik, C = cukup, D = kurang

CONTOH 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: II/1SD
Standar Kompetensi	: Membaca (permulaan)
Kompetensi Dasar	: Mampu meinbaca huruf dan kata
Indikator	: dapat membaca dengan lafal yang tepat
Tema	: Pengalaman
Sub Tema	: Pengalaman siswa-siswi ke toko buku
Waktu	: 2 X 35 menit

I. Materi Pembelajaran

Pelafalan huruf dan kata dengan menggunakan Contoh berikut: teks pendek (satu halaman)

Pergi ke Toko Buku
 Ani, Laela, dan Mila ke toko buku.
 Besar juga toko itu.
 Toko itu bernama "Pustaka Kita"
 Letaknya di pinggir jalan raga.
 Banyaknya orang datang membeli
 Buku, kertas, pensil, pulpen, dan tinta dijual di toko itu.
 Ani, Laela, dan Mila melihat lihat buku cerita
 "Nah, ini asyik!" bisik Laela
 "cerita apa?" tanya Mila
 cerita tentang seorang anak dan bunga " jawab Laela.
 "Kalau begitu saya dan Ani membeli buku yang lain," kata Mila
 Ya agar kita saling dapat meminjam", kata Ani
 (Buku Pandai Membaca dan Menulis kelas 2)

Keterampilan yang dilatihkan :

Melatihkan pelafalan huruf dan kata

Melatihkan membaca dengan intonasi yang benar

Pemahaman isi bacaan

II. Strategi Pembelajaran

(a). Pendahuluan/Orientasi

Guru menyiapkan teks pendek yang berkaitan dengan tema pengalaman. Kegiatan diawali dengan berbagai cara untuk menarik minat siswa-siswi, antara lain : Guru memperlihatkan sampul buku cerita yang menarik untuk memancing rasa ingin tahu siswa-siswi.

(b). Inti Pembelajaran

Dua atau tiga anak bergiliran diminta membaca teks yang sudah disediakan guru yang berjudul, contoh "Pergi ke Toko Buku" dengan bersuara.

Siswa-siswi mengamati pembacaan temannya dan memberikan tanggapan. Jika ada anak yang mengatakan belum benar, guru meminta siswa-siswi lain mencoba memperbaiki cara membaca. Selanjutnya, secara bersama sama membaca seperti contoh, terutama cara pelafalan. Kegiatan dilanjutkan secara berpasangan. Siswa-siswi membahas isi bacaan dengan menjawab pertanyaan bacaan, contoh

Siapa yang pergi ke toko buku?

Untuk apa mereka ke sana?

Cerita apa yang ditemukan?

Apa kata Mila kemudian?

Setelah semua siswa-siswi mampu menjawab pertanyaan, kemudian jawaban pertanyaan dicatat pada buku masing-masing. Setelah itu salah seorang anak mencatat di papan tulis. Selanjutnya catatan berupa jawab pertanyaan isi bacaan dibaca secara bersama-sama. Tiga atau empat orang anak diberi kesempatan untuk mengemukakan kembali isi cerita bacaan dengan kata-kata sendiri. Jika belum sempurna, guru mengajak siswa-siswi lain untuk menyempurnakan pengungkapan kembali isi bacaan.

(c) Penutup

Hasil penyempurnaan ditulis kembali di papan tulis dan di buku catatan masing-masing murid. Selanjutnya dua atau tiga orang anak membacakan kembali hasil tulisannya.

- **Sumber dan Media**

Sumber Buku Lancar Membaca kelas 2 Media Naskah Bacaan Pendek

- **Penilaian**

(a) Penilaian proses

Lembar Pengamatan Membaca Bersuara

No	Nama Siswa	Lafal				Intonasi				Kenyaringan				Kriteria
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
														A = baik
														B = baik
														C = cukup
														D = kurang

(b) Penilaian Hasil Pemahaman Isi Bacaan

Siapa saja yang pergi ke toko buku?

Apa nama toko yang dikunjungi mereka?

Benda apa saja yang dijual di toko itu?

Judul buku apa yang ditemukan laela?

Apa keuntungan mereka jika membeli buku berbeda-beda?

CONTOH 4

RENCANA PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Negeri 230 Palembang
Mata Pelajaran Kelas/Semester	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 2x35
Kelas	: V/1
Standar Kompetensi	: Mendengarkan
Kompetensi Dasar Hasil Belajar	: mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan pengumuman, mendengarkan penjelasan dari nara sumber, dan mendengarkan pesan lewat tatap muka, atau telepon Berita mendengarkan cerita pendek dan cerita rakyat
Hasil Belajar	: Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa pengumuman dan menentukan isi pengumuman.
Indikator	:1 . Menuliskan pokok-pokok pengumuman yang didengar 2. Menjelaskan ciri-ciri bahasa pengumuman yang didengar 3. Menuliskan isi pengumuman yang didengar
Materi Pokok	: Teks pengumuman
Metode	: Pemodelan, <i>learning community</i> (belajar kelompok) dan inkuiri
Media	: Teks pengumuman dari Koran, buku teks
Sumber	: Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 5 Citra Aji Parama, 2004 Subbab Cermat Mendengarkan hal.26

Skenario Pembelajaran:**Pendahuluan**

Informasi tentang macam-macam wacana pengumuman.

Salah satu siswa-siswi membacakan teks pengumuman.

Inti

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa-siswi tentang pokok-pokok pengumuman dan isi pengumuman yang didengar.

Siswa-siswi lain diberi kesempatan untuk mengomentari jawaban-jawaban temannya. Siswa-siswi diberi kesempatan untuk bertanya.

Media/Sumber Pembelajaran

Teks berjudul Olah Raga Jalan Kaki

Jam untuk mencatat kecepatan membaca

Papan penilaian untuk adu cepat menemukan gagasan

Penilaian

(a) Penilaian proses

siswa-siswi yang kecepatan bacanya rendah.

Nama	Kecepatan baca permenit	Kategori
1. Dona	50 kata	Rendah
2. Rio	100 kata	Sedang
3. Sari	150 kata	Tinggi

(b) Penilaian Hasil:

Sebutkan gagasan pokok teks bacaan tersebut!

Ceritakan kembali isi teks bacaan dengan kalimat sendiri!

1. Menemukan Gagasan Pokok Secara Cepat

Nama	Kecepatan	Ketepatan (10- 100)
Tina		
Toni		
Tini		

2. Menceritakan Isi Teks Secara Lengkap

Aspek	Deskriptor	Skor (10-100)
Kelengkapan isi	Semua informasi penting terwadahi dalam paragraf yang dikembangkan	
Keaslian pengungkapan	Paparan tidak mencontoh teks asli	

CONTOH 5**RENCANA PELAKSANAAN EMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Tema : Aneka Kegemaran
Unit : 1
Kelas/Semester : 1/1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35'
Kompetensi Dasar : Membaca cepat
Hasil Belajar : Mampu membaca cepat teks dengan kecepatan 150 kata per menit

Indikator

Dapat menentukan gagasan pokok secara cepat

Dapat menceritakan kembali isi teks secara lengkap

Skenario Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan: 1) Guru bertanya tentang kapan atau pada saat apa diperlukan kemampuan membaca secara cepat; 2) Guru bertanya tentang fungsi membaca cepat dalam kehidupan sehari-hari siswa-siswi.	15 menit
2	Kegiatan Inti: 1) siswa-siswi membaca teks (individual) yang terdapat dalam buku siswa-siswi; 2) siswa-siswi mencatat kecepatan membacanya dan menyimpulkan kategori kecepatan membacanya: rendah, sedang, tinggi (dibantu oleh guru); 3) siswa-siswi yang kecepatan membacanya masih rendah, terus berlatih; 4) dalam kelompok, siswa-siswi mencari gagasan pokok dari teks yang dibacanya; 5) guru bersama siswa-siswi menentukan peringkat kelompok; 6) siswa-siswi mencoba mengembangkan lagi gagasan pokok yang sudah diperoleh dengan karangan sendiri; 7) hasil karya kelompok ditukar dengan kelompok lain, dan menilai: kelengkapan isi.	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
3.	Penutup: 1) guru bersama siswa-siswi melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran; 2) guru memberi tugas kepada siswa-siswi untuk membaca sebuah teks di rumah dan mencatat gagasannya.	5 menit

- Secara kelompok, siswa-siswi membuat dugaan mengenai pokok-pokok pengumuman dan ciri-ciri bahasa pengumuman ke dalam tabel.
- Siswa-siswi berdiskusi antar kelompok untuk mencari kebenaran tentang pokok ciri-ciri bahasa pengumuman.
- Siswa-siswi berlatih menuliskan pengumuman secara individu dalam bentuk kalimat

Penutup

Guru memberikan penguatan tentang materi yang baru selesai dibahas.

Siswa-siswi mendapat tugas mendengarkan pembacaan berita di TV dan 4 ide penting.

Evaluasi

(a) Penilaian proses:

Pengamatan aktivitas siswa-siswi dalam kelompok dan selama proses pembelajaran dengan menggunakan tabel observasi aktivitas; bekerja sama dalam kelompok;
 memberikan sumbang saran/ide dalam kelompok;
 menerima saran dan kritik untuk perbaikan; dan
 cepat melaksanakan/menyelesaikan tugas

Misalnya:

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa							
		A		B		C		D	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	tidakk
1	Pashya								

(b) Penilaian Kinerja: Laporan Hasil Kerja

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Kelengkapan Isi (50)	Keruntutan Bahasa (30)	Ketepatan EYD (20)	Jumlah
1	Pashya	40	15	15	70

Surabaya 1 Desember 2008, Guru Kelas 5

(c) Tugas kelompok:

1. Diskusikan dengan teman sekelompokmu;
2. Bacalah contoh pengumuman yang dikliping guru;
3. Catatlah pokok-pokok pengumuman ke dalam tabel seperti berikut.

No	Pokok-pokok Pengumuman	Jawaban
1.	Pembuat pengumuman	
2.	Waktu pembuatan	
3.	Orang yang dituju	
4.	Isi pengumuman	
5.	Imbauan	

6. Rangkumlah pokok-pokok pengumuman tersebut ke dalam beberapa kalimat, secara ringkas.

Latihan

Jelaskan pengertian silabus, landasan pengembangan silabus, pengembang silabus, dan tahap-tahap pengembangan silabus!

Jelaskan prinsip-prinsip pengembangan silabus, yang meliputi (1) ilmiah, (2) relevan, (3) sistematis, (4) konsisten, (5) memadai, (6) aktual dan konseptual, (7) fleksibel, dan (8) menyeluruh!

Kajilah sebuah silabus berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan silabus. Kemukakan dengan singkat dan jelas apakah silabus tersebut telah disusun berdasarkan prinsip (1) ilmiah, (2) relevan, (3) sistematis, (4) konsisten, (5) memadai, (6) aktual dan konseptual, (7) fleksibel, dan (8) menyeluruh!

Rangkuman

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus dikembangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah, yaitu: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 17 Ayat (2), dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20.

Tugas pengembangan silabus dilakukan oleh (1) guru kelas/mata pelajaran, atau (2) kelompok guru kelas/mata pelajaran, atau (3) kelompok kerja guru (PKG/MGMP), atau (4) Dinas Pendidikan.

Agar diperoleh silabus yang baik, pengembangan silabus hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus, yakni: (1) ilmiah, (2) relevan, (3) sistematis, (4) konsisten, (5) memadai, (6) aktual dan konseptual, (7) fleksibel, dan (8) menyeluruh. Silabus hendaknya dikembangkan secara sistematis berdasarkan langkah-langkah pengembangan sebagai berikut: (1)

mengisi kolom identitas sekolah, (2) mengkaji dan menentukan standar kompetensi, (3) mengkaji dan menentukan kompetensi dasar, (4) mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, (5) mengembangkan kegiatan pembelajaran, (6) merumuskan indikator pencapaian kompetensi, (7) menentukan jenis penilaian, (8) menentukan alokasi waktu, dan (9) menentukan sumber belajar.

Lembar PowerPoint 11.3



Paket 11

Mata Kuliah:
Pembelajaran bahasa Indonesia
**PENGEMBANGAN SILABUS
DAN RPP BHS. INDONESIA**

Waktu: 150 Menit

KOMPETENSI DASAR

- memahami prinsip-prinsip dan langkah-langkah pengembangan silabus sebagai bekal untuk mengembangkan silabus pembelajaran BI.

INDIKATOR

- menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan silabus
- menjelaskan langkah-langkah pengembangan silabus
- menjelaskan pengertian RPP
- menjelaskan kriteria RPP yang berkualitas
- menerapkan langkah-langkah pengembangan Silabus dan RPP

LANGKAH PERKULIAHAN

- | | |
|------------------------------|-----|
| • Pengantar | 3' |
| • Tanya-Jawab | 12' |
| • Diskusi Kelompok | 25' |
| • Presentasi dalam kelompok | 10' |
| • Presentasi Antar Kelompok | 10' |
| • Penguatan dan Tanyajawab | 10' |
| • Diskusi Kelompok | 20' |
| • Presentasi | 10' |
| • Kerja Bareng | 20' |
| • Pameran | 10' |
| • Evaluasi | 10' |
| • Refleksi dan Tindak Lanjut | 10' |

TANYA JAWAB

Dosen bertanya tentang hasil pengamatan fenomena penyusunan silabus dari waktu ke waktu dan apa pentingnya menyusun silabus dan RPP

DISKUSI KELOMPOK

- Secara berpasangan mahasiswa-mahasiswi berdiskusi dengan dipandu LK 11.1A (Kelompok 1) DAN Lk 11.1b (Kelompok 2)

PRESENTASI

- Presentasi setiap pasangan dalam kelompok masing-masing.
- Presentasi antar Kelompok.

PENGUATAN

PENGEMBANGAN SILABUS
DAN RPP BHS. INDONESIA

PRINSIP PENGEMBANGAN SILABUS

- Ilmiah
- Relevan
- Sistematis
- Memadai
- Aktual dan Konseptual
- Fleksibel
- Menyeluruh

LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS

- Mengisi kolom identitas MI
- Mengkaji dan menentukan standar kompetensi
- Mengkaji dan menentukan Kompetensi dasar
- Merumuskan indikator pencapaian kompetensi
- Mengidentifikasi Materi pokok
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- Menentukan jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

KOMPONEN RPP

- Identitas mata pelajaran
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- Indikator/tujuan (jabaran dari kompetensi dasar)
- Materi Pembelajaran
- Strategi Belajar Mengajar
- Media Pembelajaran
- Penilaian dan tindak lanjut
- Sumber bacaan

DISKUSI KELOMPOK

- Mahasiswa-mahasiswi dibagi menjadi 4 kelompok.
- Kelompok 1 dan 3 bekerja dengan dipandu LK 11.1C
- Kelompok 2 dan 4 bekerja dengan dipandu LK 11.1D

PRESENTASI

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya

KERJA KELOMPOK

- Mahasiswa-mahasiswi dibagi dalam 4 kelompok
- Masing-masing kelompok bekerja dengan dipandu LK 11.1E
- Hasil kerja ditulis dalam kertas plano dan dipajangkan

PAMERAN

- Masing-masing kelompok memajangkan hasil kerjanya.
- Mahasiswa-mahasiswi mencermati dan memberi masukan hasil kerja kelompok lain

EVALUASI

- Secara individu, mahasiswa-mahasiswi mengerjakan tes tulis dalam lembar Penilaian 11.4

REFLEKSI

- Perwakilan mahasiswa/mahasiswi memberikan kesan dan balikan dari perkuliahan yang telah diikutinya

TINDAK LANJUT

- Mahasiswa-mahasiswi ditugasi untuk membaca Paket 12 dan mempersiapkan diri untuk praktik mengajar secara umum.

Lembar Penilaian 11.4



A. Tes Tulis:

1. Dengan menggunakan contoh, jelaskan prinsip-prinsip pengembangan silabus dalam pembelajaran BI di MI/SD!
2. Dari manakah pengembangan silabus dimulai? Dengan menggunakan contoh, jelaskan langkah-langkah pengembangan silabus dalam pembelajaran BI di MI/SD?
3. RPP merupakan dokumen akademik (bukan dokumen administratif) yang sangat penting bagi guru dalam pembelajaran BI di MI/SD. Jelaskan pengertian RPP sebagai dokumen akademik!
4. Guru harus terus berusaha menghasilkan RPP yang berkualitas. Jelaskan bagaimana RPP yang berkualitas itu?
5. Pilihlah sebuah KD membaca-menulis untuk dikembangkan menjadi RPP dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan RPP yang telah dibahas dalam Paket 11 ini.

B. Penilaian Kinerja (Performance)

Penilaian kinerja diarahkan pada kualitas RPP yang dihasilkan mahasiswa-mahasiswa dengan fokus: (a) kerincian dan ketepatan indikator yang dikembangkan berdasarkan KD yang dipilih, (b) ketepatan dan kecukupan materi pembelajaran untuk mendukung pencapaian indikator, (c) kerincian, kejelasan, dan keruntutan kegiatan pembelajaran yang direncanakan, (d) ketepatan media/sumber belajar yang dipilih, dan (e) ketepatan instrumen asesmen yang digunakan untuk mengungkap ketercapaian indikator pembelajaran.

Format Penilaian

Deskripsi Komponen RPP		Kualitatif				Keterangan
		A	B	C	D	
1	Kerincian dan ketepatan indikator yang dikembangkan berdasarkan KD yang dipilih					
2	Ketepatan dan kecukupan materi pembelajaran untuk mendukung pencapaian indikator					
3	Kerincian, kejelasan, dan keruntutan kegiatan pembelajaran yang direncanakan					
4	Ketepatan media/sumber belajar yang dipilih					

5	Ketepatan instrumen asesmen yang digunakan untuk mengungkap ketercapaian indikator pembelajaran					
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2004. Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas.
- Hasanah, M. 2003. Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bahan Ajar. Disajikan dalam Pemagangan Dosen PGSD Universitas Negeri Bengkulu. Malang: Fakultas Sastra
- Hasanah, M. 2003. Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. Bahan Ajar. Disajikan dalam Pemagangan Dosen PGSD Universitas Negeri Bengkulu. Malang: Fakultas Sastra.
- Hasanah, M. dan Nurchasanah. 2007. Paket Pendidikan Pembelajaran Baca-Tulis Permulaan Anak Usia Sekolah Dasar. Laporan Penelitian. Tidak dipublikasikan. Malang: Lemlit UM.
- Nurhadi. 2003. Pendekatan Kontekstual. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Zuchdi, D dan Budiasih. 1996/1997 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud. Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. IBRD: LOAN 3496-IND